

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPLAN

Berdasarkan dari temuan peneliti juga pembahasan terhadap penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada pelajaran IPS menggunakan desain didaktis metode pembelajaran *microlearning* dengan rancangan berdasarkan *learning obstacle* (hambatan belajar) yang ditemukan pada saat studi pendahuluan. *Learning obstacle* (hambatan belajar) dapat dikategorikan menjadi tiga tipe hambatan, diantaranya sebagai berikut: (1) tipe 1 *learning obstacle* terkait dengan motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, (2) tipe 2 *learning obstacle* terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, (3) tipe 3 berkaitan dengan metode pembelajaran. Peneliti menyusun desain didaktis dan tidak lupa dicantumkan dengan beberapa teori terkait. Dalam penyusunan desain didaktis ini, dilakukan *prospective analysis* yaitu pembuatan perencanaan pembelajaran termasuk *Hypothetical learning trajectory*, prediksi respon siswa beserta antisipasi didaktis pedagogis, dan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pembelajaran dirancang dalam lima kegiatan yang sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran

Implementasi desain didaktis awal pada pelajaran IPS melalui metode pembelajaran *Microlearning* dilaksanakan di dalam kelas, mengingat pandemi covid-19 sudah mulai menurun. Implementasi dilaksanakan kepada 23 orang partisipan di kelas IV. Dalam satu kali pembelajaran dengan alokam waktu 4 x 35 menit. Hasil dari implementasi desain didaktis awal menunjukkan terdapatnya respon dari peserta didik tidak dapat terprediksi, dan hasil pembelajaran peserta didik masih mengalami kesulitan dan tidak optimal. Melihat dari hasil tersebut peneliti melakukan *retrospective analysis* dengan melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, observer, serta melihat hasil dari implementasi awal. Terdapat hal yang perlu diperbaiki diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan juga prediksi respon

peserta didik juga beserta antisipasi didaktis pedagogisnya. Perbaikan ini menghasilkan desain didaktis revisi. Implementasi desain revisi dilakukan pada tempat yang sama. Terdapat hasil dari implementasi desain revisi terdapat peningkatan pemahan peserta didik terhadap pelajaran IPS, hal ini menunjukkan bahwa desain didaktis melalui metode pembelajaran *Microlearning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada pelajaran IPS.

Respon peserta didik dalam pelajaran IPS melalui metode pelajaran *Microlearning* terlihat sangat antusias. Ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran berlangsung terhadap sekala sikap peserta didik. Karakteristik peserta didik anak sekolah dasar yang sangat tertarik dengan hal baru dan menyenangkan menjadikan desain didaktis sangat diterima oleh peserta didik. Respon yang muncul pada peserta didik dapat diantisipasi dengan baik melalui ADP yang sebelumnya telah dirumuskan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman dari peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan peneltian yang telah peneliti laksanakan, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode pembelajaran *Microlearning* merupakan metode pembelajaran yang baru, ini merupakan hal menarik dan menyenangkan bagi peserta didik yang memiliki karakteristik dan dapat dipergunakan di sekolah dasar.

Desain didaktis berbasis metode *Microlearning* dapat ditrapkan pada pelajaran IPS. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan pada saat nanti adanya revisi kembali menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar mendapatkan hasil optimal.

5.3 Rekomendasi

Desain didaktis dihasilkan dalam penelitian ini berupa seperangkat pembelajaran dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik, *slide* Power Point, dan Infografis yang dapat dijadikan sebagai perangkat bahan ajar bagi guru.

Untuk peserta didik, perangkat pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam menerima materi dari guru dengan alat bantu perangkat media *Microlearning*.

Di dalam hasil penelitian, sekolah perlu dipersiapkannya perangkat penunjang untuk seperangkat pembelajaran agar dapat terlaksana dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi peneliti dengan hanya menggunakan dua media saja, yaitu: *slide* Power Point dan Infografis, maka peneliti menyarankan untuk pihak lain melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan media yang belum penelitian ini lakukan.